

## ABSTRACT

**BAGUS DINOVA. Criticisms toward Social Control of England Society in the Victorian Period in E.M. Forster's *Where Angels Fear to Tread*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, University of Sanata Dharma, 2007.

Literature is an expression of reality because it takes and discusses the theme taken from the society. Literary work can also be used by an author to criticise the society in which he or she involves in it. This thesis analyzes E.M. Forster's *Where Angels Fear to Tread* (1905) to prove Mrs Herriton, the prominent character in the novel, as the representation of social control of the England society in the Victorian period. The thesis also sees that the representation functions as criticism toward the social control of England society in the Victorian period.

This study is done to answer three problems. The first is to find the qualities of Mrs Herriton as agent of social control described in E.M. Forster's novel entitled *Where Angels Fear to Tread* (1905). The second analysis attempts to prove Mrs Herriton as representation of social control of England society in the Victorian period. The third problem is to find the criticism revealed by the representation.

In this thesis, the writer applied a library research method to examine the novel. The analysis of this study is done based on the theories and data collected from the library research. The socio-cultural historical approach is the most suitable approach employed in this research because it relates the work of literature with the environment which produces it. This approach is useful to reveal the ideas behind the work.

The analysis had proven that Mrs Herriton possesses two qualities as an agent of social control in the Herriton family. First, Mrs Herriton has the quality to influence other people in the Herriton family. Second, Mrs Herriton takes the responsibility to be the social control in the Herriton family. The analysis also proves that the character of Mrs Herriton is the representation of the social control of the England society in the Victorian period. Mrs Herriton represents the social control of the Victorian period by possessing qualities such appreciative, hard working, and conceited. There are two criticisms seen from the representation. The first criticism is on the exploitation by the social control of England society in the Victorian period. The second criticism is addressed toward the hypocritical social control of England society in the Victorian period.

## ABSTRAK

BAGUS DINOVA. **Criticisms Toward Social Control of England Society in the Victorian Period in E.M. Forster's *Where Angels Fear to Tread***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Karya sastra merupakan sebuah bentuk ungkapan realita karena karya sastra mengangkat dan membahas tema dari masyarakat. Karya sastra juga dapat digunakan oleh seorang penulis untuk mengkritik masyarakat dimana ia menjadi bagian di dalamnya. Tesis ini menganalisa karya E.M. Forster yang berjudul *Where Angels Fear to Tread* (1905) untuk membuktikan Mrs Herriton, tokoh utama dalam novel, sebagai gambaran kontrol sosial masyarakat Inggris pada masa Victorian. Tesis ini juga menemukan bahwa representasi tersebut merupakan kritik terhadap kontrol sosial masyarakat Inggris pada masa Victorian.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab tiga buah permasalahan. Permasalahan pertama adalah untuk menemukan kualitas dari Mrs Herriton sebagai seorang agen kontrol sosial seperti yang digambarkan dalam novel. Permasalahan yang kedua adalah untuk membuktikan Mrs Herriton sebagai gambaran kontrol sosial masyarakat Inggris pada masa Victorian. Permasalahan yang ketiga adalah untuk mengungkapkan kritik yang muncul dari representasi.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Analisis dari penelitian ini dilakukan berdasarkan teori-teori dan data yang dikumpulkan dari studi pustaka. Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan sosio-kultural historis karena pendekatan ini menghubungkan karya sastra dengan lingkungan yang memproduksinya. Pendekatan ini bermanfaat untuk mengungkapkan ide-ide dibalik sebuah karya sastra.

Hasil analisis membuktikan bahwa Mrs Herriton mempunyai dua buah kualitas sebagai agen kontrol sosial. Pertama, Mrs Herriton mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Kedua, Mrs Herriton megambil tanggung jawab sebagai kontrol sosial dalam keluarga Herriton. Analisis juga membuktikan Mrs Herriton sebagai gambaran dari kontrol sosial masyarakat Inggris pada masa Victorian. Mrs Herriton mempunyai kualitas yang menggambarkan kontrol sosial masyarakat Victorian seperti memberikan penghargaan terhadap orang lain, pekerja keras, dan angkuh. Terdapat dua buah kritik yang muncul dari representasi. Kritik yang pertama berkaitan dengan eksploitasi oleh agen kotrol sosial masyarakat Inggris. Dan yang kedua, kritik terhadap kontrol sosial masyarakat Inggris pada masa Victorian yang hipokrit.